

DOKUMEN

KSP

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

**SMP UNGGULAN
CAHAYA TASBIH**

TP 2024 / 2025



smpcahayatasbih@gmail.com

<https://cahayatasbih.or.id>



KURIKULUM
SMP UNGGULAN CAHAYA TASBIH
TAHUN AJARAN 2024/2025



DISUSUN OLEH
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SMP UNGGULAN CAHAYA
TASBIH
TAHUN 2024

NPSN : 70030213

Jl. Raya Demak – Kudus KM. 14
Email : smp.uct@gmail.com

LEMBAR VALIDASI

Kurikulum SMP Unggulan Cahaya Tasbih Tahun Ajaran 2024/2025 telah divalidasi oleh Pengawas Sekolah pada:

Hari : Senin
Tanggal : 22 Juli 2024

Kurikulum ini siap untuk ditetapkan.

Demak, 22 Juli 2024
Pengawas SMP Kabupaten Demak



Taufiqurrahman, S.Pd., M.Pd
NIP 196506241988031007

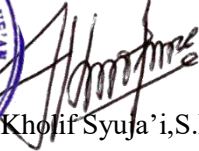
LEMBAR PENETAPAN

Setelah dilakukan serangkaian kegiatan evaluasi, perencanaan, dan lokakarya penyusunan kurikulum satuan pendidikan yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik, guru bimbingan konseling, komite sekolah, pengawas sekolah, maka kurikulum Sekolah Menengah Pertama Unggulan Cahaya Tasbih ditetapkan untuk dijalankan pada Tahun Ajaran 2024/2025.

Demak, 22 Juli 2024

Kepala SMP




Kholif Syuja'i, S.Pd.I., S.Pd

NIP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) di SMP Unggulan Cahaya Tasbih Tahun Ajaran 2024/2025 dapat tersusun. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMP Unggulan Cahaya Tasbih adalah kurikulum satuan pendidikan yang disusun dan dilaksanakan oleh SMP Unggulan Cahaya Tasbih. Secara khusus Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Unggulan Cahaya Tasbih Tahun Ajaran 2024/2025 adalah sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang dikembangkan sesuai dengan kondisi SMP Unggulan Cahaya Tasbih serta saran Komite Sekolah di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan.

Kurikulum Satuan Pendidikan ini diberlakukan pada Tahun Ajaran 2024/2025 yang mencerminkan merdeka belajar dan pengimplementasian **Profil Pelajar Pancasila**. Kurikulum ini memuat karakteristik satuan pendidikan, profil pembelajar, struktur kurikulum dan rancangan pembelajaran.

Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMP Unggulan Cahaya Tasbih Tahun Ajaran 2024/2025 ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, konsep merdeka belajar, dan pengimplementasian profil pelajar Pancasila. Di samping itu juga Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Unggulan Cahaya Tasbih ini merupakan pegangan bagi pengembangan lingkungan SMP Unggulan Cahaya Tasbih. Dari mulai budaya pengelolaan sampah, konservasi energi, keanekaragaman hayati, konservasi air, kebersihan lingkungan dan juga inovasi.

Kurikulum ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terima kasih, kepada:

1. Kepala dinas pendidikan Kabupaten Demak
2. Kepala Bidang Kurikulum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak
3. Bapak Taufiqorroahman, M.Pd. selaku Pengawas SMP yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dokumen;
4. Ibu Hj. Nurul Musthofiyah, M. Pd selaku Ketua Komite yang telah memberi dukungan terhadap terselenggaranya pendidikan SMP Unggulan Cahaya Tasbih.
5. Guru dan Tenaga kependidikan SMP Unggulan Cahaya Tasbih, yang telah secara proaktif memberi masukan dan kelengkapan data.

Kami menyadari bahwa Kurikulum Satuan Pendidik (KSP) yang telah kami susun ini memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian Kurikulum ini.

Tim penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR VALIDASI DAN PENGESAHAN PENGAWAS ..	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI	7
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang	8
B. Landasan Kurikulum Satuan Pendidikan.....	9
C. Karakteristik SMP Unggulan Cahaya Tasbih	10
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH.....	15
A. Visi	15
B. Misi.....	15
C. Tujuan.....	16
1. Tujuan Sekolah.....	16
2. Tujuan Umum.....	16
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN.....	17
A. Pengaturan Beban Belajar SMP Unggulan Cahaya Tasbih.....	17
1. Intrakurikuler	17
2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	19
3. Ekstrakurikuler	20
B. Program Inklusif.....	24
C. Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan	24
D. Kalender Pendidikan	25
BAB IV RENCANA PEMBELAJARAN	32
A. Rencana Pembelajaran untuk Ruang Lingkup Satuan Pendidikan	32
B. Rencana Pembelajaran untuk Ruang Lingkup Kelas	56
BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL.....	58
A. Pendampingan Implementasi Kurikulum	58
B. Evaluasi Implementasi Kurikulum.....	58
C. Program Pengembangan Profesional.....	60
BAB VI PENUTUP	61
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMP Unggulan Cahaya Tasbih disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) ini dikembangkan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah disusun secara Nasional kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran berdasar Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sudah disusun. Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMP Islam Al Fadhila ini mengakomodasi kebutuhan para pelajar mengembangkan kemampuan keterampilan abad 21 yang meliputi integrasi PPK, literasi, 4C (*Creative, Criticalthinking, Communicative, dan Collaborative*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).

Berdasarkan analisis konteks yang dilakukan, proses pengembangan dan penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMP Unggulan Cahaya Tasbih Tahun Ajaran 2024/2025 dilakukan dengan melaksanakan proses analisa kondisi lingkungan lokal dan global. Dari proses ini dapat jabarkan bahwa Kurikulum SMP Unggulan Cahaya Tasbih Tahun Ajaran 2024/2025 dikembangkan dan disusun dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Standar Nasional Pendidikan yang sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 beserta Peraturan Pemerintah No.57 Tahun 2021 sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
2. Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan yang tercantum pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
3. Kebijakan Pemerintah Provinsi dan Peraturan Gubernur terkait pendidikan.
4. Kebijakan Pemerintah Kabupaten dan Peraturan Bupati terkait pendidikan.
5. Karakteristik dan keunikan lingkungan sosial budaya masyarakat sekitar.
6. Karakteristik dan keunikan pelajar.
7. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru.
8. Perkembangan teori-teori pendidikan terbaru.
9. Kondisi SMP Unggulan Cahaya Tasbih saat ini.

Sedangkan hal-hal pokok yang dijadikan fokus dalam pengembangan dan penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Unggulan Cahaya Tasbih Tahun Ajaran 2024/2025 adalah:

1. Pengembangan pelajar berdasarkan potensi diri dan minat yang dimilikinya.
2. Integrasi dan implementasi pengembangan kecakapan abad 21 (karakter, literasi, dan

kompetensi) pelajar pada proses belajar mengajar.

3. Integrasi dan implementasi pendidikan karakter berdasar Profil Pelajar Pancasila pada proses belajar mengajar.
4. Penanaman karakter Profil Pelajar Pancasila dan mengembangkan pemikiran dan kontribusi pemecahan masalah lingkungan melalui Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
5. Pengembangan pendidikan kecakapan hidup untuk pelajar.
6. Integrasi dan penerapan teknologi pada proses belajar mengajar.
7. Penerapan prinsip-prinsip kebijakan merdeka belajar yang sudah ditetapkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

B. Landasan Kurikulum

Penyusunan kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMP Unggulan Cahaya Tasbih berlandaskan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, jenjang Pendidikan Dasar, dan jenjang Pendidikan Menengah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, No. 8 Tahun 2024 tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Jenjang Pendidikan Menengah;
6. Permendikbudristek, No 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian pada Pendidikan Anak Usia Dini, jenjang Pendidikan Dasar, dan jenjang Pendidikan Menengah;
8. Permendikbudristek, No 47 Tahun 2023 tentang Standar Penilaian Pengelolaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, jenjang Pendidikan Dasar, dan jenjang Pendidikan Menengah;
9. Permendikbudristek, No 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, jenjang Pendidikan Dasar, dan jenjang Pendidikan Menengah;
10. Permendikbudristek, No 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, jenjang Pendidikan Dasar, dan jenjang Pendidikan Menengah;
11. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
12. Analisis Rapor Pendidikan

13. Rapat Dewan Guru, Komite, Orang Tua, Siswa dan Stake Holder Sekolah.

C. Karakteristik SMP Unggulan Cahaya Tasbih

SMP Unggulan Cahaya Tasbih adalah salah satu SMP Swasta yang berada di kota Demak . Lokasi SMP Unggulan Cahaya Tasbih tepatnya di jalan Raya Demak – Kudus KM. 14 Kelurahan Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. SMP Unggulan Cahaya Tasbih berdiri secara resmi pada tahun 2022, gedung SMP Unggulan Cahaya Tasbih dibangun di Kelurahan sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, dan pada tahun 2021 sudah digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Penjabaran karakteristik SMP Unggulan Cahaya Tasbih sebagai berikut:

1. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik SMP Unggulan Cahaya Tasbih berasal dari SD/MI yang berada di lingkungan sekitar sekolah dan sebagian besar dari anak cucu atau saudara dari anggota jama'ah yang di pimpin oleh Abah Yai atau pengasuh Ponpes Tahfidz qur'an Cahaya Tasbih. Sebagian besar keluarga dari peserta didik SMP Unggulan Cahaya Tasbih adalah tingkat ekonomi menengah kebawah. Pekerjaan orang tuanya adalah sebagai pekerja buruh, pedagang, wiraswasta, pegawai swasta dan sebagian kecil.

A. Satuan Kerja/Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SMP Unggulan Cahaya Tasbih
2	Alamat Sekolah	:	Jl. Demak – Kudus KM. 14 Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak
3	NPSN	:	70030213
4	No. SK Ijop	:	420/2453 Tanggal 19 April 2022
5	NPWP	:	42.010.105.7.515.000
6	No. Rekening	:	3-031-46760-7 Bank BPD
7	Yayasan Penyelenggara	:	Yayasan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Cahaya Tasbih
8	Email	:	smp.uct@gmail.com
9	Website	:	http://cahayatasbih.or.id
	Youtube	:	https://www.youtube.com/@pptqcahayatasbih
	Facebook	:	https://www.facebook.com/search/top?q=pptq%20cahaya%20tasbih&locale=id_ID
	Instagram	:	https://www.instagram.com/pptq_cahayatasbih?igsh=MWN3NTAxM2x3eWRkNg==
	Google Map	:	https://maps.app.goo.gl/cfmGF9a6BR8imwH39
	Tik tok	:	https://www.tiktok.com/@pptqcahayatasbih?_t=8p3ha827CUh&_r=1
10	No. HP/WA	:	08568477445

B. Kepala Sekolah

1	Nama Lengkap	:	Kholif Syuja'i, S.Pd.I, S.Pd
2	Tempat Tanggal Lahir	:	Kudus, 27 Agustus 1981
3	NIP	:	-
4	Pendidikan Terakhir	:	S1
5	Jurusan	:	PAI & BK

Pada Tahun Pelajaran 2024/2025 SMP Unggulan Cahaya Tasbih memiliki jumlah siswa sebanyak 509 orang. Yaitu dengan rincian sebagai berikut :

DATA SISWA SMP UNGGULAN CAHAYA TASBIH TAHUN PELAJARAN 2024/2025

KELAS	PUTRA	PUTRI	JML	WALI KELAS
7 A	31	0	31	Maulana Syariif H. M.P.d
7 B	30	0	30	Yusuf Wibisono, S. Pd
7 C	30	0	30	Khoirus Sufiyyah, S.Pd
7 D	0	31	31	Nihayatus Sa'diyah, S. Pd
7 E	0	32	32	Hanim Willyan, S.Pd
7 F	0	31	31	Ahmad Sahal, S.Pd
JUMLAH	91	94	185	
KELAS	PUTRA	PUTRI	Jumlah	WALI KELAS
8 A	28	0	28	Sultan M Aqidallah, S.Hum
8 B	32	0	32	Susanto Hadi S. Pd
8 C	31	0	31	Ulil Absyor C. S.Pd
8 D	0	33	33	Maya Khoirun N. S.Pd
8 E	0	33	33	Maulani Iz'za M. M.Pd
8 F	0	33	33	Aji Nurman Sa'id, S.Pd
JUMLAH	91	99	190	
KELAS	PUTRA	PUTRI	Jumlah	WALI KELAS
9 A	37	0	37	A'in Choridatul A. S.Pd
9 B	37	0	37	Iqlima Ulayya, S.Pd
9 C	0	30	30	Rina Mawaddatur Roziyana, S.Pd
9 D	0	30	30	Kurnia Paramita P. S.Pd
JUMLAH	74	60	134	
TOTAL	256	253	509	

2. Analisis Guru dan Tenaga Kependidikan

SMP Unggulan Cahaya Tasbih memiliki guru, tenaga kependidikan sebanyak 19 orang terdiri dari 19 guru dan 2 tenaga kependidikan. Untuk data karakteristik guru dan tenaga kependidikan SMP Unggulan Cahaya Tasbih dapat dijabarkan sebagai berikut :

No	Jenis Karakteristik	Tingkat	Jumlah	Persentase
Guru				
1	Tingkat Pendidikan	S1	17	84%
		S2	2	16%
2	Sertifikat Pendidik	Belum bersertifikat	18	29%
		Sudah bersertifikat	1	71%
Tenaga Kependidikan				
3	Tingkat Pendidikan	S1	1	50%
		Diploma		
		SLTA	1	50%

3. Analisis Sarana dan Prasarana

SMP Unggulan Cahaya Tasbih memiliki fasilitas, diantaranya adalah 16 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang ibadah (mushola), kantin, dan Mushollah.

4. Analisis Lingkungan Satuan Pendidikan

Lingkungan SMP Unggulan Cahaya Tasbih memiliki karakteristik sosial dan budaya yang khas. Berikut adalah karakteristik sosial dan budaya sekolah :

- a. Sebagian besar keluarga dari siswa SMP Unggulan Cahaya Tasbih adalah tingkat ekonomi menengah kebawah. Pekerjaan orang tuanya adalah sebagai pekerja buruh, pedagang, wiraswasta, pegawai swasta dan sebagian kecil adalah ASN ataupun pekerja BUMN.
- b. Mayoritas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berasal atau sudah lama tinggal di daerah kota dan sekitarnya sehingga lebih berfikiran terbuka dan dinamis.
- c. Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) berlaku untuk seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- d. Seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terbiasa melaksanakan kepedulian dan sumbangan sosial kepada rekan atau warga sekolah yang mengalami musibah.

- e. Seluruh peserta didik dan tenaga pendidik terbiasa melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi.
- f. Masyarakat sekitar lingkungan sekolah adalah masyarakat yang peduli terhadap seni, budaya, rukun dan guyub serta kekeluargaan yang tinggi.

5. Analisis Kemitraan Satuan Pendidikan

SMP Unggulan Cahaya Tasbih memiliki kemitraan dalam beberapa bidang, diantaranya adalah bidang pendidikan dan keuangan. Untuk bidang pendidikan, beberapa instansi yang menjadi mitra adalah:

- a. Perguruan Tinggi di Demak sebagai mitra dalam hal pengembangan guru dan tenaga kependidikan maupun kerjasama dalam kegiatan praktek lapangan dan penelitian bagi mahasiswa dan dosen.
- b. Puskesmas Gajah bermitra dalam kesehatan
- c. SD/MI di lingkungan kecamatan Demak Selatan sebagai sekolah imbas.
- d. Paud/TK di lingkungan kelurahan Teluk sebagai sekolah imbas.

Sedangkan di bidang keuangan, SMP Unggulan Cahaya Tasbih bekerja sama dengan bank baik bank BUMN maupun bank swasta. Kerjasama yang dilakukan dalam bentuk pembiayaan dan tabungan baik siswa maupun guru.

6. Analisis Pembiayaan Satuan Pendidikan

Pembiayaan SMP Unggulan Cahaya Tasbih bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan dana Komite Sekolah. Pembiayaan yang bersumber dari BOS digunakan untuk kegiatan operasional sekolah seperti kebutuhan untuk pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana, belanja ATK dan lainnya. Sementara pembiayaan yang bersumber dari dana Komite Sekolah digunakan untuk pengembangan atau pengadaan sarana dan prasaran dan operasional sekolah lainnya yang tidak *tercover* oleh dana BOS.

Terdapat poin-poin kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan sekolah yang dapat diidentifikasi dari gambaran umum kondisi dan karakteristik SMP Unggulan Cahaya Tasbih tersebut di atas. Adapun poin-poin tersebut adalah sebagai berikut :

Kekuatan SMP Unggulan Cahaya Tasbih

1. Sekolah memiliki dukungan dari jama'ah pengajian yang sudah lama diampu oleh Pengasuh atau pembina Yayasan.
2. input peserta didik sebagian besar berasal dari para anggota jama'ah;
3. lingkungan sekolah yang tenang dan nyaman;

4. kultur masyarakat Demak yang guyub dan rukun;
5. lokasi sekolah berada di kawasan yang mudah dijangkau.

Kelemahan SMP Unggulan Cahaya Tasbih

1. Belum memiliki sarana prasarana yang memadai;
2. Lokasi masih gersang karena dulunya lahan sawah;

Peluang SMP Unggulan Cahaya Tasbih

1. Terdapat banyak lembaga pendukung layanan pendidikan di area perkotaan memudahkan membangun banyak kerjasama.
2. Infrastruktur TIK yang maju di daerah perkotaan memudahkan sekolah membangun pembelajaran berbasis digital.
3. Perkembangan IPTEK terbaru memberikan kesempatan untuk mengembangkan proses belajar dan fasilitas sekolah untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.
4. Semakin mudah dan nyaman akses transportasi di kota Demak.

Tantangan SMP Unggulan Cahaya Tasbih

1. Daerah perkotaan memiliki banyak sekolah yang dapat menjadi pesaing.
2. Jenis masyarakat perkotaan yang individuallistis memberi tantangan dalam menanamkan pendidikan karakter.
3. Jenis masyarakat perkotaan yang egaliter menyebabkan orang tua memilih sekolah dengan pertimbangan utama kualitas pembelajaran dan lulusannya.
4. Penyalahgunaan teknologi dapat menimbulkan dampak negatif pada proses pendidikan dengan mudah beredarnya konten pornografi, SARA dan berita bohong di kalangan peserta didik.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

A. Visi

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) disusun oleh Satuan Pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan diantaranya adalah: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, era informasi, pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, era perdagangan bebas.

Tantangan dan peluang itu harus direspon oleh SMP Unggulan Cahaya Tasbih, sehinggavisi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan cita-cita moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang. Adapun visi SMP Unggulan Cahaya Tasbih adalah:

”Terwujudnya Lulusan SMP Unggulan Cahaya Tasbih yang APIK (Agamis, ber-Prestasi, ber-Integritas, dan Kompak)” untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila”.

B. Misi

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

1. Membimbing dan membina para siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.
2. Mendidik, mengajar, dan melatih para siswa agar bisa bernalar kritis dan kreatif dengan memanfaatkan teknologi informasi.
3. Membangun dan membentuk karakter para siswa melalui pembiasaan agar menjadi manusia yang mandiri dan berkebhinekaan global.
4. Mencegah pencemaran dan melestarikan lingkungan agar tetap kondusif dan produktif dengan semangat gotong royong.

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai SMP Unggulan Cahaya Tasbih sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan sebagai berikut :

- a. Menanamkan nilai-nilai ajaran agama sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari dan mempermudah peserta didik dalam belajar dan mengamalkan ajaran agamanya.
- b. Mengembangkan dan memaksimalkan potensi peserta didik agar bisa berprestasi di bidang akademik dan non akademik.
- c. Membentuk karakter peserta didik agar menjadi manusia yang jujur, mandiri, disiplin, tanggungjawab, percaya diri, santun, toleransi, suka menolong, dan berjiwa nasionalis untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.
- d. Memiliki lingkungan sekolah yang kondusif dan produktif.

2. Tujuan Umum

- a. Terwujudnya peserta didik yang taat melaksanakan ajaran agamanya masing-masing
- b. Meningkatnya prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademik.
- c. Terwujudnya peserta didik yang jujur, mandiri, disiplin, tanggungjawab, percaya diri, santun, toleransi, suka menolong, dan berjiwa nasionalis.
- d. Terlibatnya seluruh peserta didik bergotong royong mewujudkan lingkungan yang kondusif dan produktif.

*kondusif (kinclong, ornamental, nyaman, daur ulang, sejuk, indah, familiar)

*produktif (pendapatan rupiah dari olahan daur ulang yang kreatif).

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Pengaturan Beban Belajar SMP Unggulan Cahaya Tasbih

Beban belajar di SMP Unggulan Cahaya Tasbih memuat beban belajar wajib (muatan nasional) dan beban belajar tambahan. Pengaturan beban belajar dan muatan pembelajarannya diatur sebagai berikut.

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
1.	Intrakurikuler	Wajib	<ul style="list-style-type: none"> a. Beban belajar ini memuat semua mata pelajaran yang bersifat nasional. b. Materi pembelajaran setiap mata pelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran. Diatur dalam kegiatan reguler.
		Tambahan/ Muatan lokal	<ul style="list-style-type: none"> a. Memuat mata pelajaran Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) yang sesuai karakteristik Provinsi Jawa Tengah. Dan muatan lokas wajib kabupaten Demak (BTQ) b. Diatur dalam kegiatan reguler.
2.	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Wajib	<ul style="list-style-type: none"> a. Muatan pembelajaran mengacu pada 7 (tujuh) tema projek Profil Pelajar Pancasila. b. Diatur dalam kegiatan projek.
3	Ekstrakurikuler	Wajib	<ul style="list-style-type: none"> a. Muatan pembelajaran mengacu materi kepramukaan kwartir nasional. b. Diatur dalam kegiatan pelatihan dan pembinaan.
		Tambahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki muatan yang menjadi kebutuhan dan karakteristik SMP Unggulan Cahaya Tasbih. b. Diatur dalam kegiatan di luar kegiatan ekstrakurikuler wajib dan projek PPP

1. Intrakurikuler

Intrakurikuler adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditempuh peserta didik. Adapun mata pelajaran yang diselenggarakan oleh SMP Unggulan Cahaya Tasbih adalah Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Seni suara (Mapel Pilihan) serta Bahasa Jawa (Mata Pelajaran muatan lokal).

Muatan lokal merupakan bahan kajian pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksud untuk

membentuk pemahaman peserta didik terhadap potensi di daerah tempat tinggalnya. Muatan lokal di SMP Unggulan Cahaya Tasbih sesuai dengan peraturan Gubernur adalah pelajaran Bahasa Jawa.

Strategi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa sesuai dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah yaitu 2 jam pelajaran per minggu dengan berbasis pada budaya, tata nilai, dan kearifan lokal yang berkembang di lingkungan masyarakat untuk menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran bahasa Jawa di ajarkan dengan memperhatikan aspek pragmatik, atraktif, rekreatif, dan komunikatif.

Pembelajaran bahasa Jawa diarahkan supaya peserta didik memiliki kemampuan dan ketrampilan berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkembangkan apresiasi terhadap hasil karya sastra dan budaya daerah.

Pembelajaran pada SMP Unggulan Cahaya Tasbih menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dengan mengangkat nilai luhur budaya lokal dan mengacu pada tema-tema yang sudah ditentukan dalam capaian pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis literasi ini peserta didik diharapkan mampu untuk mengkreasikan ide/gagasan untuk memperoleh sebuah karya dalam bentuk tulisan. Pada akhirnya karya ini akan didokumentasikan dalam berbagai bentuk contohnya buku, artikel, atau publikasi digital.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis literasi ini tetap harus mengimplementasikan model dan syntak pembelajaran yang sudah ada diantaranya *Problem Based Learning, Project Based Learning, Discovery Learning, Inquiry Based Learning*, dan model pembelajaran lain yang relevan.

Adapun muatan kurikulum pada kegiatan intrakurikuler ada pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Alokasi waktu mata pelajaran SMP Unggulan Cahaya Tasbih

Kelas VII, VIII, dan IX

TAHUN AJARAN 2024/2025

(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler PerTahun (Minggu)	Alokasi Projek Penguatan ProfilPelajar Pancasila Per Tahun	Total JPPer Tahun
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
PPKn	72 (2)	36	108

Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
Matematika	144 (4)	36	180
IPA	144 (4)	36	180
IPS	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
PJOK	72 (2)	36	108
Informatika	72 (2)	36	108
Seni suara (Mapel Pilihan)	72 (2)	36	108
Bahasa Jawa (Muatan Lokal)	72 (2)	36	72
Total	1116 (31)	360	1476

2. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kegiatan projek penguatan merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler di dalam kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Ada beberapa bentuk kegiatan penguatan di SMP Unggulan Cahaya Tasbih.

Pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Unggulan Cahaya Tasbih dilaksanakan dengan menggunakan sistem projek Kebhinekaan, Gaya hidup berkelanjutan, Kewirausahaan, yaitu dilaksanakan pada setiap akhir semester. Tema yang diambil mengacu pada Profil Pelajar Pancasila dan penentuan pemilihan tema ditentukan oleh guru. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam penilaian. Pelaksanaan projek tersebut adalah kolaborasi antara beberapa mata pelajaran namun dengan penilaian dan jenis projek yang berbeda tiap mata pelajaran.

Berikut adalah Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dirancang SMP Unggulan Cahaya Tasbih.

Tabel 3.2

No	Tema	Bentuk Kegiatan	Sasaran Nilai PPP	Guru Pendamping
1	Kebhinnekaan	Pameran Karya siswa	Mandiri, kreatif, Berkebhinekaan global	
2	Gaya Hidup Berkelanjutan	Pengolahan sampah dan penanaman pohon	Mandiri, kreatif, gotongroyong, beriman dan bertaqwa	
3	Kewirausahaan	Bazar (Memperjual belikan produk makanan)	Mandiri, kreatif, Berkebhinekaanglobal	

Berikut adalah Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila “Kebhinnekaan, Gaya Hidup Berkelanjutan, Kewirausahaan” yang dirancang SMP Unggulan Cahaya Tasbih:

a. Kebhinnekaan

Dalam rangka pengimplementasian Kurikulum Merdeka, SMP Unggulan Cahaya Tasbih telah melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema “Kebhinnekaan”. Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini telah dilaksanakan pada akhir semester, Kegiatan ini bertujuan:

1. Memperkuat karakter profil pelajar Pancasila peserta didik pada dimensi kebhinnekaan global, mandiri dan kreatif.
2. Peserta didik mengenal diri sendiri, keberagaman suku budaya, agama yang ada di lingkungan masyarakat sekitar.
3. Peserta didik mempelajari kebhinnekaan global sebagai sebuah kekuatan dan menerima perbedaan dengan orang lain.
4. Melalui ditampilkan, peserta didik dapat mempromosikan budaya daerah.

b. Gaya hidup Berkelanjutan

PROJEK Penguatan Profil Pelajar pancasila (P5) merupakan sebuah inisiatif untuk meningkatkan kesadaran siswa dan siswi mengenai Pancasila sebagai dasar negara dan budaya bangsa Indonesia. Salah satu fokus tema dalam P5 adalah "Gaya Hidup Berkelanjutan", para pengajar akan mengajak siswa dan siswi untuk memahami pentingnya hidup berkelanjutan dan menciptakan keseimbangan antara kebutuhan manusia dan kelestarian lingkungan.

Menerapkan gaya hidup berkelanjutan memberikan manfaat yang positif bagi lingkungan dan kualitas hidup manusia. Dengan mengurangi penggunaan plastik, menghemat energi, dan menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan, siswa dan siswi dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, gaya hidup berkelanjutan juga meningkatkan kualitas hidup siswa dan siswi melalui kebiasaan-kebiasaan sehat seperti mengonsumsi makanan organik dan melakukan penghijauan.

Kegiatan dalam tema Gaya Hidup Berkelanjutan di P5 meliputi penyuluhan tentang pentingnya hidup berkelanjutan dan pembuatan produk daur ulang. Diharapkan kegiatan-kegiatan ini dapat menginspirasi siswa dan siswi untuk mengubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang lebih baik dalam menjalani gaya hidup berkelanjutan.

P5 merupakan program yang berperan dalam meningkatkan kesadaran siswa dan siswi tentang pentingnya hidup berkelanjutan. Melalui tema Gaya Hidup Berkelanjutan, para siswa diajak untuk memahami dan menerapkan pola hidup yang sehat dan berkelanjutan. Harapannya, dengan kesadaran dan tindakan konkret dari siswa dan siswi, lingkungan sekolah dan sekitarnya dapat terjaga dan terpelihara dengan baik.

Gaya hidup berkelanjutan pada dasarnya adalah cara hidup dengan kesadaran dan pandangan jangka panjang, mengingat hampir semua tindakan yang kita lakukan memiliki dampak pada lingkungan dan orang lain.

c. Kewirausahaan

Dalam rangka pengimplementasian Kurikulum Merdeka, SMP Unggulan Cahaya Tasbih telah melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema “Kewirausahaan”. Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini telah dilaksanakan pada akhir semester, Kegiatan ini bertujuan:

1. Mengidentifikasi sumber daya di sekitar yang dapat dimanfaatkan untuk usaha;
2. Menganalisis kebutuhan dan minat orang-orang di lingkungan sekolahnya terhadap suatu produk/jasa;
3. Peserta didik dapat merancang rencana usaha yang memenuhi kebutuhan masyarakat setempat baik secara langsung maupun tidak
4. Peserta didik dapat mempersiapkan dan menjalankan usaha dengan mandiri atau kelompok dengan lancar
5. Peserta didik dapat mengevaluasi kegiatan usaha yang dijalankan dengan menyeluruh;

3. Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler ada 2 macam yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kepramukaan dan ekstrakurikuler pilihan yang dikembangkan

dan diselenggarakan sesuai bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan wajib diikuti seluruh peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan secara blok, aktualisasi dan regular. Kegiatan ekstra wajib untuk pendidikan kepramukaan sebagai suplemen pencapaian profil pelajar Pancasila. Ekstrakurikuler wajib kepramukaan ini wajib diikuti oleh semua peserta didik (kelas VII, VIII, IX) dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran tiap minggu.

Sedangkan ekstrakurikuler pilihan diikuti oleh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX alokasi waktunya setara dengan 2 jam pelajaran dan dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 13.00 sampai dengan selesai. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat dinamis sesuai dengan input dan bakat minat peserta didik, sehingga mampu menggali potensi peserta didik.

Tabel 3.3 Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Kegiatan	Tujuan dan Indikator Keberhasilan	Sasaran	Pihak Terkait
A. Krida				
1	Pramuka	Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap kepemimpinan, kebhinekaan global, kemandirian, kreatif, disiplin, tanggungjawab dan semangat nasionalisme dan kegotong-royongan	Kelas VII, VIII, IX	Kwarcab, Pelatih, Masyarakat
2	PMR		Kelas VII, VIII, IX	Dinas Kesehatan, PMI, Pelatih
B. Karya Ilmiah				
1	Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)	Menyiapkan peserta didik untuk mampu berfikir kritis dalam menghadapi olimpiade dan kompetisi dalam rangka menjadi yang terbaik di tiap tingkatan dengan karakter berfikir kritis dan mandiri	Kelas VII, VIII, IX	Universitas, Pembina
C. Latihan Olah Bakat dan Olah Minat				
1	Bola Voli	Menyiapkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang olah raga dan memperoleh juara dalam kejuaraan olahraga dengan mengacu pada karakter mandiri maupun gotong royong	Kelas VII, VIII, IX	Dinas Pariwisata dan Olah Raga, Pelatih
2	Sepak Bola			
3	TIK	Menyiapkan peserta didik		

4	Jurnalistik/ Majalah Sekolah	untuk mengembangkan kemampuan dalam teknologi informasi dan literasi serta memperoleh kejuaraan dalam lomba dengan mengacu pada karakter kreatif	Kelas VII, VIII, IX	Dinas Pendidikan, Pelatih
5	English Club			
6	Paduan Suara/ Vocal Group	Menyiapkan dan melatih peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan dalam bidang seni serta memperoleh kejuaraan dalam lomba dengan mengacu pada karakter kreatif		
7	Seni Tari			
8	Karawitan			
9	Kaligrafi			
D.	Lomba Olimpiade/Mata Pelajaran			
	Matematika	Menyiapkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan di bidang matematika, IPA dan IPS, sehingga dapat meraih dalam kejuaraan/Olimpiade Sains Nasional.	Kelas VII, VIII	Dinas Pendidikan, Pelatih
	IPA			
	IPS			

B. Program Inklusif

Program Inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.

SMP Unggulan Cahaya Tasbih mewadahi keadilan dalam pendidikan dimana SMP Unggulan Cahaya Tasbih menerima peserta didik dengan berbagai latar belakang kemampuan diri. Dalam memfasilitasi program tersebut SMP Unggulan Cahaya Tasbih merencanakan program inklusif dengan cara pembimbingan individu pada peserta didik yang berkebutuhan khusus, baik akademik maupun non-akademik dengan melibatkan berbagai pihak. Pihak tersebut diantaranya orang tua dan psikolog. Diharapkan peserta didik yang berkebutuhan khusus mampu mengembangkan kemampuan yang mereka miliki. Evaluasi dari kegiatan ini direncanakan tiap trimester oleh dewan guru dan pihak-pihak yang berkompeten.

C. Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan

a) Mekanisme Kenaikan Kelas

Peserta didik dinyatakan naik ke kelas berikutnya jika:

1. Kehadiran minimal 80 % dari jumlah hari efektif
2. Mengikuti seluruh kegiatan intrakurikuler dan proyek
3. Mencapai indikator keberhasilan tiap mata pelajaran
4. Nilai kepribadian dan akhlak mulia minimum Baik (B),

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan prinsip *mastery learning* yang sangat sesuai dengan **pembelajaran berdiferensiasi atau pembelajaran sesuai tahap capaian (*teaching at the right level*)**. Setiap peserta didik mempelajari tujuan pembelajaran yang sama dalam setiap pertemuan, namun bagi peserta didik yang tidak dapat mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran perlu ditindaklanjuti dengan memberikan perlakuan khusus agar dapat mencapainya. Dengan kata lain, tindakan untuk peserta didik yang berisiko tidak seharusnya menunggu hingga tahun ajaran, tetapi perlu segera diberikan. Apabila terdapat tujuan pembelajaran pada mata pelajaran tertentu yang tidak tercapai sampai saatnya kenaikan kelas, maka pada rapor peserta didik tersebut dituangkan nilai aktual yang dicapai dan dideskripsikan bahwa peserta didik tersebut masih memiliki tujuan pembelajaran yang perlu ditindaklanjuti di kelas berikutnya. (*Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2022 yang diterbitkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan*

Teknologi Republik Indonesia; hal. 61).

b) Mekanisme Kelulusan

Untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai dasar kelulusan dapat berdasarkan penilaian sumatif, yang dapat dilakukan dalam bentuk tes tulis, tugas untuk performa, portofolio, atau kombinasi. Penilaian pencapaian hasil belajar peserta didik untuk kelulusan dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Penilaian sumatif yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan dilaksanakan pada semester ganjil dan/atau semester genap pada akhir jenjang dengan mempertimbangkan capaian kompetensi lulusan. Penentuan kelulusan dari satuan pendidikan dilakukan dengan mempertimbangkan laporan kemajuan belajar yang mencerminkan pencapaian peserta didik pada semua mata pelajaran dan ekstrakurikuler serta prestasi lain pada setiap tingkatan kelas.

Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan/program pendidikan setelah:

- a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran dari semester 1 sampai 6
- b. mengikuti penilaian sumatif yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.
- c. kehadiran minimal 80% dari jumlah hari efektif, kecuali ada surat dispensasi atau sejenisnya yang bisa dipertanggungjawabkan.
- d. Nilai kepribadian dan akhlak mulia minimum Baik (B), nilai p5 sesuai dengan harapan.
- e. Ditetapkan dalam rapat pleno dewan guru dan Kepala Sekolah

(Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2022 yang diterbitkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia; halaman 63-64)

D. Kalender Pendidikan

Setiap permulaan Tahun Ajaran, tim penyusun program sekolah menyusun kalender pendidikan untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu belajar di sekolah mengacu kepada standar isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah daerah.

Kalender Pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu Tahun Ajaran yang mencakup permulaan Tahun Ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Penetapan Kalender Pendidikan SMP Unggulan Cahaya Tasbih Tahun Ajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut:

- a. Permulaan Tahun Ajaran 2024/2025 dimulai bulan Juli 2024 dan berakhir bulan Juni tahun 2025.
- b. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Agama dalam hal yang berkaitan dengan hari raya keagamaan dan Bupati Banyumas.
- c. Pemerintah Pusat/ Provinsi/ Kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.
- d. Kalender pendidikan SMP Unggulan Cahaya Tasbih disusun berdasarkan kebutuhan dan kegiatan-kegiatan sekolah dipadukan dengan kalender pendidikan yang disusun Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah serta memperhatikan peraturan dan kalender kegiatan pemerintah daerah Kabupaten Demak.
- e. Kalender pendidikan setiap tahun berubah mengikuti peraturan/kalender pendidikan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, maka dari itu kalender pendidikan disajikan dalam bentuk lampiran, sedangkan di sini hanya dipaparkan secara umum atau garis besarnya saja.

Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur, dan kegiatan lainnya tertera pada Tabel berikut ini.

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar reguler setiap tahun (Kelas VII-VIII)	Minimal 36 minggu maksimal 40 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Minggu efektif semester ganjiltahun terakhir setiap satuan pendidikan (Kelas IX)	Minimal 18 minggu	
3.	Minggu efektif semester genaptahun terakhir setiap satuan pendidikan (Kelas IX)	Minimal 14 minggu	
4.	Jeda tengah semester	Maksimal 2 minggu	Satu minggu setiap semester
5.	Jeda antar semester	Maksimal 2 minggu	Antara semester I dan II
6.	Libur akhir Tahun Ajaran	Maksimal 3 minggu	Digunakan untuk menyiapkan kegiatan dan administrasi akhir dan awal Tahun Ajaran, serta PPDB
7.	Hari libur keagamaan	Maksimal 4 minggu	Disesuaikan dengan peraturan Pemerintah
8.	Hari libur umum/ nasional	Maksimal 2 minggu	Disesuaikan dengan peraturan Pemerintah
9.	Kegiatan Akhir Semester	Maksimum 1 minggu	Memberi kesempatan kepadapeserta didik untuk menampilkan hasil pengembangan diri (Ekskul).

URAIAN KALENDER PENDIDIKANTAHUN AJARAN 2024/2025 SMP/SMPLB/MTs

NO	TANGGAL, BULAN,TAHUN	URAIAN KEGIATAN
1	2	3
1.	22 Juli 2024	Hari Pertama Masuk Sekolah
2.	22 - 24 Juli 2024	Kegiatan MPLS
3.	17 Agustus 2024	Mengikuti Upacara HUT Kemerdekaan RI
4.	9 – 12 September 2024	Asesmen Skala Nasional Untuk 5 (lima) hari sekolahdan 6 (enam) hari sekolah
5.	16 September 2024	Libur Umum (Peringatan Maulid Nabi MuhammadSAW 1446 H)
6.	1 Oktober 2024	Mengikuti Upacara Hari Kesaktian Pancasila
7.	28 Oktober 2024	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda
8.	10 November 2024	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pahlawan
9.	20 Desember 2024	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar) SemesterGasal untuk 5 (lima) hari sekolah
10.	21 Desember 2024	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Gasaluntuk 6 (enam) hari sekolah
11.	23 Desember 2024 – 4 Januari 2025	Libur Akhir Semester Gasal
12.	25 Desember 2024	Libur Umum (Hari Raya Natal)
13.	26 Desember 2024	Cuti Bersama setelah Hari Raya Natal

14.	1 Januari 2025	Libur Umum (Tahun Baru Masehi 2023)
15.	6 Januari 2025	Hari Pertama Masuk Semester Genap
16.	27 Januari 2025	Libur Umum (Isro' Mi'raj 1446 H)
17.	29 Januari 2025	Libur Umum (Tahun Baru Imlek 2576).

NO	TANGGAL, BULAN, TAHUN	URAIAN KEGIATAN
1	2	3
18.	1 Maret 2025	Perkiraan libur awal Puasa Ramadhan 1446 H
19.	28 Maret 2025	Libur menjelang Idul Fitri 1446 H
20.	29 Maret 2025	Libur Umum (Hari Raya Nyepi 1947 Saka).
21.	31 Maret – 1 April 2025	Libur Hari Raya Idul Fitri 1446 H (1 Syawal 1446 H)
22.	2 April – 5 April 2025	Libur setelah Hari Raya Idul Fitri 1446 H
23.	18 April 2025	Libur Umum (Wafat Isa Al-Masih/Jumat Agung)
24.	1 Mei 2025	Libur Umum (Hari Buruh Internasional)
25.	2 Mei 2025	Peringatan Hari Pendidikan Nasional
26.	12 Mei 2025	Libur Umum (Hari Raya Waisak 2569)
27.	20 Mei 2025	Peringatan Hari Kebangkitan Nasional
28.	29 Mei 2025	Libur Umum (Kenaikan Isa Al Masih)
29.	1 Juni 2025	Libur Umum (Hari Lahir Pancasila)
30.	2 Juni 2025	Perkiraan Dimulai PPDB Tahun Ajaran 2025/2026
31.	7 Juni 2025	Libur Umum (Hari Raya Idul Adha 1446 H)

32.	20 Juni 2025	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap untuk 5 (lima) hari sekolah
33.	21 Juni 2025	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap untuk 6 (enam) hari sekolah
34.	23 Juni – 12 Juli 2025	Libur Akhir Semester Genap/Libur Akhir Tahun Ajaran 2024/2025
35.	14 Juli 2025	Permulaan Tahun Ajaran 2025/2026

**PERHITUNGAN HARI EFEKTIF BELAJAR TAHUN
AJARAN 2024/2025 UNTUK SMP/SMPLB/MTs**

NO	SEMESTER	BULAN, TAHUN	JUMLAH HARI EFEKTIF DAN HARI UNTUK KEGIATAN LAIN						JUMLAH HARI LIBUR					JUMLAH HARI
			HARI BELAJAR EFEKTIF	HARI-HARI PETAMA MASUK	ASN (ASESMEN SKALA NASIONAL)	MENGIKUTI UPACARA	PENYERAHAN BLHB/RAPOR	JUMLA HARI EFEKTIF	LIBUR AKHIR SEMESTER	HARI MINGGU	LIBUR UMUM	LIBUR RAMADHAN DAN SEBELUM/SE SUDAH HARI RAYA IDUL FITRI	JML HARI LIBUR	
1	GASAL	JULI 2024	9	3	-	-	-	9	-	2	-	-	2	11
		AGUSTUS 2024	26	-	-	1	-	26	-	4	1	-	5	31
		SEPTEMBER 2024	24	-	4	-	-	24	-	5	1	-	6	30
		OKTOBER 2024	27	-	-	2	-	27	-	4	-	-	4	31
		NOVEMBER 2024	26	-	-	1	-	26	-	4	-	-	4	30
		DESEMBER 2024	18	-	-	-	1	18	6	5	2	-	13	31
JUMLAH			130	3	4	4	1	130	6	24	4	-	34	164
2	GENAP	JANUARI 2025	21	-	-	-	-	21	3	4	3	-	10	31
		FEBRUARI 2025	24	-	-	-	-	24	-	4	-	-	4	28
		MARET 2025	22	-	-	-	-	22	-	5	2	2	9	31
		APRIL 2025	20	-	-	-	-	20	-	4	2	4	10	30
		MEI 2025	24	-	-	2	-	24	-	4	3	-	7	31
		JUNI 2025	17	-	-	1	1	17	6	5	2	-	13	30
		JULI 2025	-	-	-	-	-	-	11	2	-	-	13	13
JUMLAH			128	-	-	3	1	128	20	28	12	6	53	194
JUMLAH DALAM 1 TAHUN			258	3	4	7	2	258	26	52	16	6	87	358

BAB IV

RENCANA PEMBELAJARAN

A. Rencana Pembelajaran untuk Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Rencana pembelajaran SMP Unggulan Cahaya Tasbih mengacu pada capaian pembelajaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. Dalam keputusan tersebut, dijabarkan tentang capaian pembelajaran dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Adapun karakteristik setiap mata pelajaran sebagai berikut:

1. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup elemen keilmuan yang meliputi (1) Al-Qur'an-Hadis, (2) Akidah, (3) Akhlak, (4) Fikih, dan (5) Sejarah Peradaban Islam. Elemen-Element Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti fase D berdasarkan elemen sebagai berikut:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak
Elemen	Capaian Pembelajaran
	terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.
Akidah	Peserta didik mendalami enam rukun Iman.

Akhlak	Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (<i>tabayyun</i>) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan HadisHadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.
Fikih	Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep <i>mu'amalah</i> , riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.

2. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik agar dengan pertolongan Allah dapat memahami dan menghayati Sifat Allah di dalam yang dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari, terhadap sesama dan lingkungan. Setiap orang yang terlibat dalam proses pembelajaran PAK memiliki keterpanggilan untuk mewujudkan kebenaran dan tanda-tanda Kerajaan Allah dalam kehidupan pribadi maupun sebagai bagian dari komunitas dalam konteks masyarakat majemuk. Masyarakat Indonesia yang majemuk dipandang sebagai berkat Tuhan dan dalam konteks pemahaman iman Islam merupakan medan layan bagi orang Kristen untuk membangun kehidupan bersama yang adil dan setara. Panggilan iman orang Kristen ini secara historis telah dibangun sejak proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, karakteristik Pendidikan Agama Kristen yang kontekstual harus menegaskan peran hidup orang beriman dalam mewujudkan tanggungjawabnya membangun bangsa Indonesia yang berketuhanan, bersatu, setara, dan berkeadilan, serta menghargai kemajemukan dalam masyarakat dan bangsa Indonesia.

Fase D Berdasarkan Elemen dan Sub Elemen

Elemen	Sub Elemen	Capaian Fase D
1. Allah Berkarya	Allah Pencipta	Memahami Karya Allah dalam hidup manusia yang mengubah masa depan manusia dan dunia secara keseluruhan, mensyukuri perkembangan IPTEK dan bertanggungjawab terhadap IPTEK, memahami karya Allah melalui berbagai perubahan yang dihadirkan gereja.
	Allah Pemelihara	Memahami dan menyajikan bukti-bukti Allah memelihara seluruh ciptaan-Nya, bahwa hidup manusia yang dinamis berada dalam kuasa dan pemeliharaan Allah, meyakini bahwa Allah memelihara, memberi inspirasi kehidupan dan mensyukuri pemeliharaan Allah sepanjang kehidupan.
	Allah Penyelamat	Mengakui bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamatkan manusia dalam Yesus Kristus dan meneladani Yesus dalam hidup beriman melalui berbagai aktifitas.
	Allah Pembaru	Bersikap sebagai orang yang dipimpin dan dibaharui oleh Roh Kudus dan menerapkan makna hidup beriman dan berpengharapan dalam menghadapi berbagai tantangan.
2. Manusia dan Nilai-nilai Kristiani	Hakikat Manusia	Memahami teladan Yesus Kristus dan menerapkannya dalam kehidupan bagi sesama manusia, memahami berbagai bentuk fenomena dan tantangan pergaulan remaja masa kini.

	Nilai-nilai Kristiani	Menerapkan nilai-nilai kristiani dalam kehidupan sehari-hari, bersikap rendah hati, dan peduli terhadap sesama.
3. Gereja dan Masyarakat Majemuk	Tugas Panggilan Gereja	Memahami karya Allah dalam pelayanan gereja yang membawa pembaruan bagi dunia secara keseluruhan, memperkenalkan misi pelayanan gereja masa kini serta memahami makna kehadiran gereja bagi umat Kristen dan bagi dunia, memahami berbagai bentuk pelayanan gereja masa kini dan mengkritisinya.
	Masyarakat Majemuk	Mengembangkan sikap terbuka, toleran, dan inklusif terhadap sesama dalam masyarakat majemuk, memahami model-model dialog dan kerja sama antar agama dalam rangka moderasi beragama serta merencanakan kegiatan sederhana yang dapat menunjukkan sikap hidup inklusif dalam masyarakat majemuk.
4. Alam dan Lingkungan Hidup	Alam Ciptaan Allah	Memahami bahwa pemeliharaan Allah terus berlangsung terhadap alam dan manusia dalam segala situasi dan manusia meresponsnya melalui tanggung jawab dan berbagai aktifitas memelihara alam.
	Tanggung Jawab Manusia Terhadap Alam	Memahami bahwa manusia diberi tugas oleh Allah untuk mengolah serta memelihara alam dan lingkungan hidup.

3. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katholik dan Budi Pekerti

Mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti diorganisasikan dalam lingkup empat elemen konten dan empat kecakapan. Capaian Pembelajaran Fase D berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pribadi Peserta Didik	<p>Peserta didik mampu memahami manusia sebagai citra Allah yang unik, dan sederajat, baik sebagai perempuan ataupun laki-laki, yang memiliki kemampuan dan keterbatasan, sehingga bangga dan bersyukur.</p> <p>Peserta didik menyadari dirinya yang tumbuh dan berkembang berkat peran keluarga, teman, sekolah dan Gereja.</p>
Yesus Kristus	<p>Peserta didik mengenal dan memahami pribadi Yesus yang berbelas kasih dan pengampun sehingga mampu membangun relasi dengan-Nya.</p> <p>Peserta didik mampu memahami pribadi dan karya Yesus sebagai pemenuhan janji Allah, yangewartakan Kerajaan Allah melalui sabda, tindakan, dan mukjizat-Nya; yang memanggil dan mengutus para murid-Nya, mengalami sengsara, wafat dan kebangkitan serta naik ke surga, selanjutnya mengutus Roh Kudus yang memberi daya dan kekuatan bagi para murid.</p>
Gereja	<p>Peserta didik memahami Gereja sebagai komunitas yang hidup, yang melakukan berbagai karya, dan menjadi tanda dan sarana keselamatan serta mewujudkan sakramen keselamatan, melalui sakramen Inisiasi dan Sakramen Penyembuhan. Pada akhirnya Peserta didik dapat mewujudkan dalam hidupnya sehari-hari sebagai murid-murid Yesus dan anggota Gereja.</p> <p>Peserta didik mampu memahami makna Sakramen Perkawinan, Sakramen Tahbisan, dan membangun masa depan.</p>

Masyarakat	<p>Peserta didik mewujudkan imannya melalui upaya membangun kehidupan bersama berlandaskan pada Kebebasan sebagai Anak-anak Allah dan Sabda Bahagia.</p> <p>Peserta didik mengimani Allah sebagai sumber keselamatan yang sejati dan menanggapinya dalam kebersamaan dengan jemaat serta meneladan Maria; beriman di tengah masyarakat dengan mewujudkan hak dan kewajiban sebagai anggota Gereja dan masyarakat, menghargai keluhuran martabat manusia dengan mengembangkan budaya kehidupan, mengembangkan keadilan dan kejujuran, bersahabat dengan alam; beriman dengan membangun persaudaraan dengan semua orang berdasar sikap Gereja Katolik terhadap agama dan kepercayaan lain sehingga dapat membangun kebersamaan. Akhirnya peserta didik dapat mewujudkan makna iman dalam perilaku hidupnya sehari-hari, karena iman tanpa perbuatan adalah mati.</p>
------------	--

4. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

- a. Wahana pengembangan pendidikan Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan dengan untuk mewujudkan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka membangun peradaban bangsa Indonesia;
- b. Wahana edukatif dalam pengembangan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- c. Wahana untuk mempraktikkan perilaku gotong royong, kekeluargaan, dan keadilan sosial yang dijiwai nilai-nilai Pancasila guna terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika;
- d. Berorientasi pada penumbuhkembangan karakter peserta didik untuk menjadi warga negara yang cerdas dan baik serta memiliki wawasan kebangsaan yang menekankan harmonisasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan;

- e. Berorientasi pada pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik untuk menjadi pemimpin bangsa dan negara Indonesia di masa depan yang amanah, jujur, cerdas, dan bertanggung jawab. Capaian Pembelajaran Fase D berdasarkan elemen sebagai berikut:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	<p>Peserta didik mampu menganalisis kronologis lahirnya Pancasila; mengkaji fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, serta mengenal Pancasila sebagai ideologi negara. Peserta didik memahami implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara dari masa ke masa. Peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan</p> <p>Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; serta melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi kontribusi</p> <p>Pancasila sebagai pandangan hidup dalam menyelesaikan persoalan lokal dan global dengan menggunakan sudut pandang Pancasila.</p>
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>Peserta didik memahami periodisasi pemberlakuan dan perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; memahami Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai sumber hukum tertinggi. Peserta didik memahami bentuk pemerintahan yang berlaku dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peserta didik memahami peraturan perundangundangan dan tata urutannya; mematuhi pentingnya norma dan aturan, menyeimbangkan hak dan kewajiban warga negara.</p>

<p>Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Peserta didik mampu mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, dan mampu menerima keragaman dan perubahan budaya sebagai suatu kenyataan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat, dan menanggapi secara proporsional terhadap kondisi yang ada di lingkungan sesuai dengan peran dan kebutuhan yang ada di masyarakat. Peserta didik memahami urgensi pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya; menunjukkan contoh pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya. Peserta didik menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan praktik nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya dalam masyarakat global.</p>
<p>Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>Peserta didik mampu mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan utuh dan wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia; peserta didik turut menjaga keutuhan wilayah NKRI. Peserta didik mampu menunjukkan perwujudan demokrasi yang didasari oleh nilai-nilai Pancasila serta menunjukkan contoh serta praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi. Peserta didik mampu mengidentifikasi sistem pemerintahan Indonesia, kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antarlembaga-lembaga negara, hubungan negara dengan warga negara baik di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya maupun pertahanan dan keamanan. Peserta didik menyusun laporan singkat tentang sistem pemerintahan Indonesia, kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antarlembagalembaga negara, hubungan negara dengan warga negara.</p>

5. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi modal dasar untuk belajar dan bekerja karena berfokus pada kemampuan literasi (berbahasa dan berpikir). Kemampuan literasi menjadi indikator kemajuan dan perkembangan anak-anak Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir kritis-kreatif-imaginatif dan warga negara Indonesia yang menguasai literasi digital dan informasional. Pembelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan literasi dalam semua peristiwa komunikasi yang mendukung keberhasilan dalam pendidikan dan dunia kerja.

Capaian Pembelajaran Fase D Berdasarkan Elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	<p>Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.</p> <p>Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.</p>
Membaca dan Memirsa	<p>Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks.</p> <p>Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.</p>

<p>Berbicara dan Mempresentasikan</p>	<p>Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan</p> <p>pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.</p>
<p>Menulis</p>	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis.</p> <p>Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.</p>

6. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika

- a. Elemen konten dalam Mata Pelajaran Matematika terkait dengan pandangan bahwa matematika sebagai materi pembelajaran (*subject matter*) yang harus dipahami peserta didik. Pemahaman matematis terkait erat dengan pembentukan alur pemahaman terhadap materi pembelajaran matematika berupa fakta, konsep, prinsip, operasi, dan relasi yang bersifat formal-universal.
- b. Elemen proses dalam mata pelajaran Matematika terkait dengan pandangan bahwa matematika sebagai alat konseptual untuk mengonstruksi dan merekonstruksi materi pembelajaran matematika berupa aktivitas mental yang membentuk alur berpikir dan alur pemahaman yang dapat mengembangkan kecakapan- kecakapan.

Capaian Pembelajaran Fase D Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	<p>Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial).</p> <p>Peserta didik dapat menggunakan faktorisasi prima dan pengertian rasio (skala, proporsi, dan laju perubahan) dalam penyelesaian masalah.</p>
Aljabar	<p>Di akhir fase D peserta didik dapat mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan. Mereka dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.</p> <p>Peserta didik dapat memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, range) dan menyajikannya dalam bentuk diagram panah, tabel, himpunan pasangan berurutan, dan grafik. Mereka dapat membedakan beberapa fungsi nonlinear dari fungsi linear</p>

	<p>secara grafik. Mereka dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Mereka dapat menyajikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan relasi, fungsi dan persamaan linear. Mereka dapat menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel melalui beberapa cara untuk penyelesaian masalah.</p>
Pengukuran	<p>Di akhir fase D peserta didik dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas lingkaran dan menyelesaikan masalah yang terkait. Mereka dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang (prisma, tabung, bola, limas dan kerucut) dan menyelesaikan masalah yang terkait. Mereka dapat menjelaskan pengaruh perubahan secara proporsional dari bangun datar dan bangun ruang terhadap ukuran panjang, besar sudut, luas, dan/atau volume.</p>
Geometri	<p>Di akhir fase D peserta didik dapat membuat jaring-jaring bangun ruang (prisma, tabung, limas dan kerucut) dan membuat bangun ruang tersebut dari jaring-jaringnya.</p> <p>Peserta didik dapat menggunakan hubungan antar-sudut yang terbentuk oleh dua garis yang berpotongan, dan oleh dua garis sejajar yang dipotong sebuah garis transversal untuk menyelesaikan masalah (termasuk menentukan jumlah besar sudut dalam sebuah segitiga, menentukan besar sudut yang belum diketahui pada sebuah segitiga). Mereka dapat menjelaskan sifat-sifat kekongruenan dan kesebangunan pada segitiga dan segiempat, dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah. Mereka dapat menunjukkan kebenaran teorema Pythagoras dan menggunakannya dalam menyelesaikan</p>

	<p>masalah (termasuk jarak antara dua titik pada bidang koordinat Kartesius).</p> <p>Peserta didik dapat melakukan transformasi tunggal (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi) titik, garis, dan bangun datar pada bidang koordinat Kartesius dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah.</p>
<p>Analisa Data dan Peluang</p>	<p>Di akhir fase D, peserta didik dapat merumuskan pertanyaan, mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan. Mereka dapat menggunakan diagram batang dan diagram lingkaran untuk menyajikan dan menginterpretasi data. Mereka dapat mengambil sampel yang mewakili suatu populasi untuk mendapatkan data yang terkait dengan mereka dan lingkungan mereka. Mereka dapat menentukan dan menafsirkan rerata (<i>mean</i>), median, modus, dan jangkauan (<i>range</i>) dari data tersebut untuk menyelesaikan masalah (termasuk membandingkan suatu data terhadap kelompoknya, membandingkan dua kelompok data, memprediksi, membuat keputusan). Mereka dapat menginvestigasi kemungkinan adanya perubahan pengukuran pusat tersebut akibat perubahan data.</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang dan frekuensi relatif untuk menentukan frekuensi harapan satu kejadian pada suatu percobaan sederhana (semua hasil percobaan dapat muncul secara merata).</p>

7. Karakteristik Mata Pelajaran IPA

Ilmu pengetahuan (sains) merupakan sebuah sistem pengetahuan tentang dunia fisik serta fenomena terkait yang memerlukan observasi tanpa bias serta eksperimentasi yang sistematis (Gregersen, 2020). Ilmu pengetahuan berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Apa yang diketahui sebagai sebuah kebenaran ilmiah pada masa lampau mungkin mengalami pergeseran pada masa kini ataupun masa depan. Jadi, ilmu pengetahuan bersifat dinamis dan perlu terus dikembangkan untuk mengungkap kebenaran dan memanfaatkannya untuk kehidupan. Pendidikan IPA secara terpadu berfokus pada kompetensi penerapan kaidah penelitian ilmiah dalam proses belajar. Dengan demikian, diharapkan setelah menguasai IPA, peserta didik memiliki landasan berpikir dan bertindak yang kokoh yang didasarkan atas pemahaman kaidah penelitian ilmiah.

Ada dua elemen utama dalam pendidikan IPA yakni pemahaman IPA dan keterampilan proses (inkuiri) untuk menerapkan sains dalam kehidupan sehari-hari. Setiap elemen berlaku untuk empat cakupan konten yaitu makhluk hidup, zat dan sifatnya, energi dan perubahannya, serta bumi dan antariksa.

Capaian Pembelajaran Fase D sesuai elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPA	<p>Pada akhir fase D, peserta didik mampu melakukan klasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati, mengidentifikasi sifat dan karakteristik zat, membedakan perubahan fisik dan kimia serta memisahkan campuran sederhana.</p> <p>Peserta didik dapat mendeskripsikan atom dan senyawa sebagai unit terkecil penyusun materi serta sel sebagai unit terkecil penyusun makhluk hidup, mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan serta melakukan analisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tertentu (sistem pencernaan, sistem peredaran darah, sistem pernafasan dan sistem reproduksi). Peserta didik mengidentifikasi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya, serta dapat merancang upayaupaya mencegah dan mengatasi pencemaran dan perubahan iklim. Peserta didik mengidentifikasi pewarisan sifat dan penerapan bioteknologi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Peserta mampu melakukan pengukuran terhadap aspek fisis yang mereka temui dan memanfaatkan ragam gerak dan gaya (force), memahami hubungan konsep usaha dan energi, mengukur besaran suhu yang diakibatkan oleh energi kalor yang diberikan, sekaligus dapat membedakan isolator dan konduktor kalor</p> <p>Peserta didik memahami gerak, gaya dan tekanan, termasuk pesawat sederhana. Peserta didik memahami getaran dan gelombang, pemantulan dan pembiasan</p>

	<p>cahaya termasuk alat- alat optik sederhana yang sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Peserta didik dapat membuat rangkaian listrik sederhana, memahami gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan atau masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Peserta didik mengelaborasi pemahamannya tentang posisi relatif bumi-bulan-matahari dalam sistem tata surya dan memahami struktur lapisan bumi untuk menjelaskan fenomena alam yang terjadi dalam rangka mitigasi bencana.</p> <p>Peserta didik mengenal pH sebagai ukuran sifat keasaman suatu zat serta menggunakannya untuk mengelompokkan materi (asam-basa berdasarkan pH nya). Dengan pemahaman ini peserta didik mengenali sifat fisika dan kimia tanah serta hubungannya dengan organisme serta pelestarian lingkungan.</p> <p>Peserta didik memiliki keteguhan dalam mengambil keputusan yang benar untuk menghindari zat adiktif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan.</p>
--	---

Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Menggunakan berbagai alat bantu dalam melakukan pengukuran dan pengamatan. Memperhatikan detail yang relevan dari objek yang diamati. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Secara mandiri, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional berdasarkan referensi yang benar untuk menjawab pertanyaan. Dalam penyelidikan, peserta didik menggunakan berbagai jenis variabel untuk membuktikan prediksi. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, dan model serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Mengumpulkan data dari penyelidikan yang dilakukannya, menggunakan data sekunder, serta menggunakan pemahaman sains untuk mengidentifikasi hubungan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan dan efeknya pada data. Menunjukkan permasalahan pada metodologi. 6. Mengomunikasikan hasil
---------------------	--

	<p>7. Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa serta konvensi sains yang sesuai konteks penyelidikan. Menunjukkan pola berpikir sistematis sesuai format yang ditentukan.</p>
--	--

8. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Karakteristik IPS adalah perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia di masyarakat dalam konteks ruang dan waktu yang mengalami perubahan. Oleh karena itu, masyarakat menjadi sumber utama IPS. Perlu ditekankan bahwa materi-materi pembelajaran hanya kendaraan menuju capaian pembelajaran. Artinya proses pembelajaran tidak berfokus utama pada penyelesaian materi, tapi lebih kepada ketercapaian kompetensi. Penyelenggara pendidikan mempunyai peluang untuk mengembangkan materi secara mandiri.

Fase D berdasarkan elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan . Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.</p>

Keterampilan Proses	<p>Pada akhir fase ini, Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan nondigital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.</p>
---------------------	---

9. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Pada akhir Fase D, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam konteks yang lebih beragam dan dalam situasi formal dan informal. Peserta didik dapat menggunakan berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, teks khusus (pesan singkat, iklan) dan teks otentik menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi dan menyampaikan keinginan/perasaan. Pemahaman mereka terhadap teks tulisan semakin berkembang dan keterampilan inferensi mulai tampak ketika memahami informasi tersirat. Mereka memproduksi teks tulisan dan visual dalam bahasa Inggris yang terstruktur dengan kosakata yang lebih beragam. Mereka memahami tujuan dan pemirsa ketika memproduksi teks tulisan dan visual dalam bahasa Inggris.

Elemen Menyimak – Berbicara
<p>Pada akhir Fase D, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi dan saling bertukar ide, pengalaman, minat, pendapat dan pandangan dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal. Dengan pengulangan dan penggantian kosakata, peserta didik memahami ide utama dan detail yang relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik yang telah familiar dan dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah. Mereka terlibat dalam diskusi, misalnya memberikan pendapat, membuat perbandingan dan menyampaikan preferensi. Mereka menjelaskan dan memperjelas jawaban mereka menggunakan struktur kalimat dan kata kerja sederhana.</p> <p><i>By the end of Phase D, students use English to interact and exchange ideas, experiences, interests, opinions and views with teachers, peers and others in an increasing variety of familiar formal and informal contexts. With some repetition and rewording, they comprehend the main ideas and relevant details of discussions or presentations on a variety of general interest topics. They engage in discussion such as giving opinions, making comparisons and stating preferences. They explain and clarify their answers using basic sentence structure and verb tenses.</i></p>
Elemen Membaca – Memirsa

Pada akhir fase D, peserta didik membaca dan merespon teks familiar dan tidak familiar yang mengandung struktur yang telah dipelajari dan kosakata yang familiar secara mandiri. Mereka mencari dan mengevaluasi ide utama dan informasi spesifik dalam berbagai jenis teks.

Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk diantaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka mengidentifikasi tujuan teks dan mulai melakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam sebuah teks.

By the end of Phase D, students independently read and respond to familiar and unfamiliar texts containing predictable structures and familiar vocabulary. They locate and evaluate main ideas and specific information in texts of different genres. These texts may be in the form of print or digital texts, including visual, multimodal or interactive texts. They identify the purpose of texts and begin to make inference to comprehend implicit information in the text.

Elemen Menulis – Mempresentasikan

Pada akhir Fase D, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalaman mereka melalui paragraf sederhana dan terstruktur, menunjukkan perkembangan dalam penggunaan kosakata spesifik dan struktur kalimat sederhana. Menggunakan contoh, mereka membuat perencanaan, menulis, dan menyajikan teks informasi, imajinasi dan persuasi dengan menggunakan kalimat sederhana dan majemuk untuk menyusun argumen dan menjelaskan atau mempertahankan suatu pendapat.

By the end of Phase D, students communicate their ideas and experience through simple, organized paragraphs, demonstrating a developing use of specific vocabulary and simple sentence structures. Using models, they plan, create and present informative, imaginative and persuasive texts in simple and compound sentences to structure arguments and to explain or justify a position. They include basic information and detail, and also vary their sentence construction in their writing. Students express ideas in the present, future, and past tenses. They use time markers, adverbs of frequency and common conjunctions to link ideas. Their attempts to spell new words are based on known English letter-sound relationships and they use punctuation and capitalization with consistency.

10. Karakteristik Mata Pelajaran Seni Tari

Seni tari merupakan pembelajaran berbasis pada kecerdasan kinestetik dengan memperhatikan norma yang erat kaitannya dengan budaya dan pola pikir masyarakat setempat. Melalui seni tari, peserta didik dapat meningkatkan kreativitas dan apresiasi dalam berkarya seni dan dapat memaknai fenomena kehidupan yang diimplementasikan dalam keseharian.

Capaian Pembelajaran Fase D Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Berpikir dan bekerja artistik (<i>Thinking and working artistically</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menunjukkan hasil gerak tari kreasi berdasarkan nilai, jenis, dan fungsi dari tari tradisi dalam berbagai bentuk penyajian baik individu ataupun kelompok menggunakan unsur utama dan pendukung tari.
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menggali latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya.
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi dari tari tradisi dengan mempertimbangkan unsur utama dan pendukung tari.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menilai hasil pencapaian karya tari dengan mempraktekkan tari tradisi berdasarkan nilai, jenis, dan fungsi.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengajak orang lain untuk mencintai dan merasa bangga atas warisan budaya Indonesia, khususnya tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukannya.

11. Karakteristik Mata Pelajaran Informatika

Mata pelajaran Informatika mengintegrasikan kemampuan berpikir komputasional, keterampilan menerapkan pengetahuan Informatika, serta pemanfaatan teknologi (khususnya TIK) secara tepat dan bijak sebagai objek kajian dan alat bantu untuk menghasilkan solusi efisien dan optimal dari persoalan yang dihadapi masyarakat dengan

menerapkan rekayasa dan prinsip keilmuan Informatika.

Capaian Pembelajaran Fase D Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Berpikir komputasional (BK)	Pada akhir fase D, peserta didik mampu menerapkan berpikir komputasional untuk menghasilkan beberapa solusi dalam menyelesaikan persoalan dengan data diskrit bervolume kecil dan mendisposisikan berpikir komputasional dalam bidang lain terutama dalam literasi, numerasi, dan literasi sains (<i>computationally literate</i>)
Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Pada akhir fase D, peserta didik mampu menerapkan praktik baik dalam memanfaatkan aplikasi surel untuk berkomunikasi, aplikasi peramban untuk pencarian informasi di internet, <i>content management system</i> (CMS) untuk pengelolaan konten digital, dan memanfaatkan perkakas TIK untuk mendukung pembuatan laporan, presentasi serta analisis dan interpretasi data.
Sistem komputer (SK)	Pada akhir fase D, peserta didik mampu mendeskripsikan komponen, fungsi, dan cara kerja komputer yang membentuk sebuah sistem komputasi, serta menjelaskan proses dan penggunaan kodifikasi untuk penyimpanan data dalam memori komputer.
Jaringan Komputer dan Internet (JKI)	Pada akhir fase D, peserta didik mampu memahami konektivitas jaringan lokal, komunikasi data via ponsel, konektivitas internet melalui jaringan kabel dan nirkabel (<i>bluetooth</i> , wifi, internet).
Analisis data (AD)	Pada akhir fase D, peserta didik mampu mengakses, mengolah, mengelola, dan menganalisis data secara efisien, terstruktur, dan sistematis untuk menginterpretasi dan memprediksi sekumpulan data dari situasi konkret sehari-hari yang berasal dari suatu sumber data dengan menggunakan perkakas TIK atau manual.
Algoritma dan Pemrograman (AP)	Pada akhir fase D, peserta didik mampu memahami objek-objek dan instruksi dalam sebuah lingkungan pemrograman blok (<i>visual</i>) untuk mengembangkan program visual sederhana berdasarkan contoh-contoh yang diberikan, mengembangkan karya digital kreatif (<i>game</i> , animasi, atau presentasi), menerapkan aturan translasi konsep dari satu bahasa visual ke bahasa visual lainnya, dan mengenal pemrograman tekstual sederhana.

Dampak Sosial Informatika (DSI)	Pada akhir fase D, peserta didik mampu memahami ketersediaan data dan informasi lewat aplikasi media sosial, memahami keterbukaan informasi, memilih informasi yang bersifat publik atau privat, menerapkan etika dan menjaga keamanan dirinya dalam masyarakat digital.
Praktik Lintas Bidang (PLB)	Pada akhir fase D, peserta didik mampu bergotong royong untuk mengidentifikasi persoalan, merancang, mengimplementasi, menguji, dan menyempurnakan artefak komputasional sebagai solusi persoalan masyarakat serta mengomunikasikan produk dan proses pengembangannya dalam bentuk karya kreatif yang menyenangkan secara lisan maupun tertulis.

B. Rencana Pembelajaran untuk Ruang Lingkup Kelas

Rencana pembelajaran ruang lingkup kelas SMP Unggulan Cahaya Tasbih Demak terdiri dari alur tujuan pembelajaran (ATP) atau silabus dan Modul Ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam ruang lingkup satuan pendidikan, perumusan dan penyusunan alur dan tujuan pembelajaran atau silabus mata pelajaran berfungsi mengarahkan satuan pendidikan dalam merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, dan terukur. Untuk dokumen modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran pada ruang lingkup kelas, SMP Unggulan Cahaya Tasbih menggunakan, memodifikasi, dan mengadaptasi contoh modul ajar yang disediakan Pemerintah.

Dalam merancang pembelajaran, satuan pendidikan perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran dan asesmen. Prinsip pembelajaran dan asesmen harus digunakan secara terintegrasi sebagai pertimbangan utama dalam merancang struktur kurikulum satuan pendidikan. Satuan pendidikan dapat menggunakan Panduan Pembelajaran dan Asesmen sebagai panduan terkait.

Prinsip-prinsip Pembelajaran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.
2. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
3. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik.

4. Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra.
5. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

Prinsip-prinsip Asesmen sebagai berikut:

1. Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk peserta didik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.
2. Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran.
3. Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (*reliable*) untuk menjelaskan kemajuan belajar dan menentukan keputusan tentang langkah selanjutnya.
4. Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai serta strategi tindak lanjut.
5. Hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

BAB V

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional dilakukan untuk memastikan keterlaksanaan, ketercapaian, kesesuaian tujuan, dan keselarasan di dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Unggulan Cahaya Tasbih.

A. Pendampingan Implementasi Kurikulum

Bentuk Pendampingan	Strategi Pendampingan	Waktu	Pihak yang terlibat	Ketengan
1. Pengembangan Modul Ajar	(1) Dilakukan secara periodik dan kontinu. (2) Dibentuk tutor dari guru-guru yang lebih cepat memahami. (3) Tutor akan didampingi oleh Kepala Sekolah, urusan Kurikulum/ Guru Penggerak dan/atau Pengawas Sekolah.	Secara periodik: Mingguan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengawas Sekolah ▪ Kepala Sekolah ▪ Urusan kurikulum ▪ Guru Penggerak internal 	Dikemas dalam bentuk kinerja Guru/ SKP Dan juga dalam bentuk Workshop berkelanjutan.
2. Strategi Mengajar				
3. Pengembangan Pembelajaran dan Penilaian HOTS				
4. Pengembangan Soal Literasi	(1) Tutor akan mendampingi beberapa guru terutama satu mapel. (2) Pendampingan dilakukan minimal satu minggu satu kali. (3) Bagi guru yang pemahamannya lambat akan didampingi oleh Pengawas.		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nara sumber dari guru 	
5. Pengembangan Penilaian				

B. Evaluasi Implementasi Kurikulum

Bentuk Pengembangan	Strategi Pendampingan	Waktu	SDM yang terlibat	Ketengan
---------------------	-----------------------	-------	-------------------	----------

1. Evaluasi Perencanaan Pembelajaran	<p>(1) Validasi RPP oleh Pengawas, Kepala Sekolah, atau urusan kurikulum</p> <p>(2) Guru-guru yang RPP nya sudah kategori bagus dan sudah memahami dikoordinir untuk menjadi TIM validasi bagi RPP guru lain</p> <p>(3) Validasi RPP menyeluruh</p> <p>(4) Guru yang belum menyelesaikan RPP dilakukan pendampingan Khusus</p>	Tanggal 15-25 tiap bulan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengawas Sekolah ▪ Kepala Sekolah ▪ Guru Inti di sekolah 	Berkala tiap bulan dan kontinu
2. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran	<p>(1) Validasi Kelengkapan-dan Pemahaman Rencana Pembelajaran</p> <p>(2) Supervisi Mengajar oleh Pengawas Sekolah/ Kepala Sekolah/ Guru Senior</p> <p>(3) Pembinaan Kepala Sekolah berdasarkan hasil Supervisi</p> <p>(4) Tindak lanjut evaluasi</p>	Minimal 1 kali tiap guru dalam 1 semester.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengawas Sekolah ▪ Kepala Sekolah ▪ Guru Senior 	Semua guru akan dievaluasi pembelajarannya setiap semester
	<p>(5) Evaluasi oleh peserta didik</p> <p>(6) Evaluasi oleh orang tua</p>	Juni Desember	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa ▪ OSIS ▪ Orang tua 	Minimal 1 kali dalam 1 semester
3. Evaluasi Kurikulum Operasional Sekolah	<p>(1) Evaluasi Analisis Konteks: Karakteristik SMP Unggulan Cahaya Tasbih.</p> <p>(2) Evaluasi Pengorganisasian Pembelajaran</p>	Mei-Juli setiap tahun	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepala Sekolah ▪ Tenaga Pendidik ▪ Pengawas Sekolah 	Setiap tahun

C. Program Pengembangan Profesional

Bentuk Pengembangan	Strategi Pendampingan	Waktu	SDM yang terlibat	Ketengan
1. Pengembangan Kompetensi Perencanaan Pembelajaran	(1) Belajar Mandiri melalui PMM	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Awal Tahun Pelajaran ▪ Awal Semester Genap ▪ Libur Semester 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepala Cabang Dinas ▪ Kepala Sekolah ▪ Pengawas Sekolah ▪ Nara Sumber dari luar ▪ Nara sumber dari guru 	2 – 4 kali dalam 1 tahun
2. Pengembangan Kompetensi Dalam Pengajaran	(2) IHT tingkat Sekolah secara berkala			
	(3) Workshop tingkat Sekolah secara berkala.			
3. Pengembangan Kompetensi dalam Penilaian	(4) Penugasan pada kegiatan MGMP			
	(5) Penugasan untuk mengikuti IHT, Workshop, atau yang lain yang diselenggarakan Dinas maupun Swasta			
3. Pengembangan Kompetensi Keilmuan Mata Pelajaran	(1) Mengundang Dosen yang sesuai Mata Pelajaran	Menyesuaikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nara Sumber dari luar 	Menyesuaikan
	(2) Penugasan pada kegiatan MGMP			
	(3) Penugasan untuk mengikuti IHT, Workshop, atau yang lain yang diselenggarakan Dinas maupun penyelenggara lain.			

BAB VI

PENUTUP

Dengan selesainya penyusunan Kurikulum Satuan pendidikan (KSP) SMP Unggulan Cahaya Tasbih pada Tahun Ajaran 2024/2025 maka salah satu pedoman dan acuan dalam kegiatan belajar mengajar telah dimiliki oleh SMP Unggulan Cahaya Tasbih. Dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku maka SMP Unggulan Cahaya Tasbih menetapkan penggunaan dokumen Kurikulum Satuan pendidikan (KSP) SMP Unggulan Cahaya Tasbih Tahun Ajaran 2024/2025 ini.

Besar harapan kami, semoga Kurikulum Satuan pendidikan (KSP) SMP Unggulan Cahaya Tasbih ini memenuhi syarat sehingga rencana pengembangan SMP Unggulan Cahaya Tasbih dapat terlaksanadengan baik. Penyusun juga sangat mengharapkan dukungan dari berbagai pihak, khususnya guru, karyawan maupun para peserta didik serta masyarakat yang diwakili oleh orang tua peserta didik. Atas bantuan yang sudah diberikan kepada kami, kami mengucapkan terima kasih. Semoga Kurikulum Satuan pendidikan (KSP) SMP Unggulan Cahaya Tasbih mampu menjadi sarana bagi sekolah untuk ikut mencerdaskan anak bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN :

CP

ATP/SILABUS

MODUL AJAR

MODUL PROJEK

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM SEMESTER

DISTRIBUSI WAKTU